

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
TAX PLANNING, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di  
BEI Periode 2018-2020)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

**M. Rusydi  
31401800229**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2023**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
TAX PLANNING, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di  
BEI Periode 2018-2020)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

**M. Rusydi  
31401800229**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, *TAX*  
*PLANNING* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di BEI

Periode 2018-2020)

Disusun Oleh:

**M. Rusydi**

**31401800229**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan

sidang panitia ujian usulan penelitian skripsi

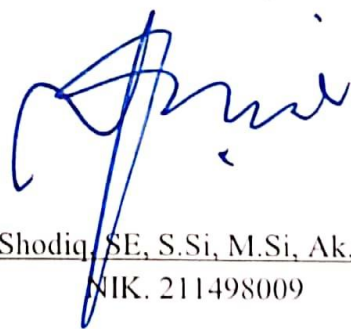
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

**UNISSULA**

Semarang, 10 Februari 2023

Pembimbing



Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA

NIK. 211498009


**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, TAX  
PLANNING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di  
BEI Periode 2018-2020)**

Disusun oleh :  
M. Rusydi  
NIM. 31401800229


Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal, 23 Februari 2023


Susunan Dewan Penguji  
Pembimbing,

  
Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA  
NIK. 211498009

Penguji I

Penguji II


  
Dr. Edy Suprianto, SE., Akt., M.Si  
NIK. 211406018

  
Dr. Lisa Kartikasari, SE., M.Si., Akt  
NIK. 211402010

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi tanggal 23 Februari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi



  
Provita Wijayanti, SE., Msi, Ak, CA  
NIK. 211403012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : M. Rusydi

NIM : 31401800229

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tax Planning dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”** merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 10 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Rusydi

NIM. 31401800229

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rusydi  
NIM : 31401800229  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul :

**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Tax Planning* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Royalti Non Eksekutif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademisi skema tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 10 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Rusydi

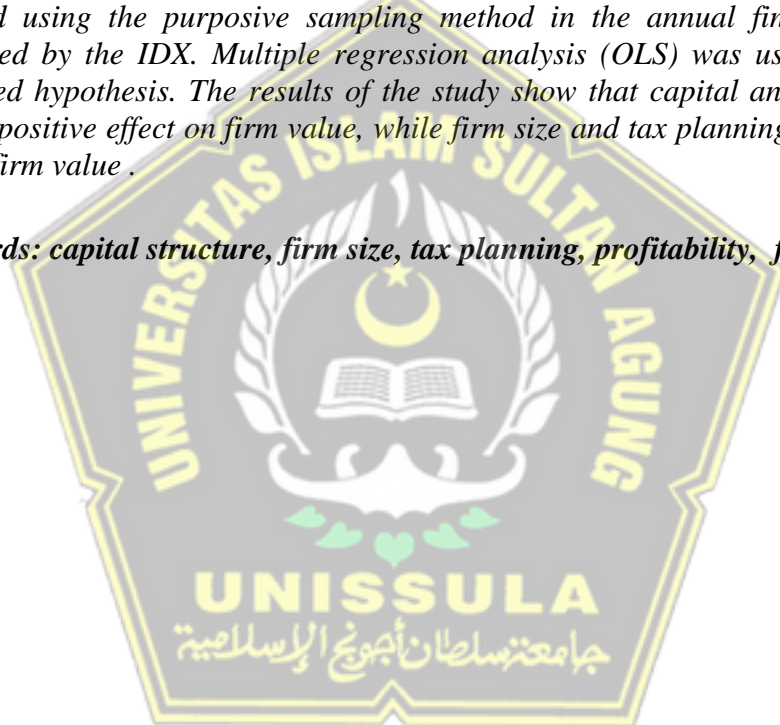
NIM. 31401800229

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of capital structure, firm size, tax planning and profitability on firm value. The value of the company is very important in the level of success of the company. Increasing the value of the company is an achievement in accordance with the initial goals of shareholders, so that with increasing company value, the welfare of shareholders also increases so that investors will invest more.*

*The population used in this study is the mining sector and manufacturing sector companies listed on the IDX during the 2018-2020 period. The sample was selected using the purposive sampling method in the annual financial report published by the IDX. Multiple regression analysis (OLS) was used to test the proposed hypothesis. The results of the study show that capital and profitability have a positive effect on firm value, while firm size and tax planning has no effect on the firm value .*

**Keywords:** *capital structure, firm size, tax planning, profitability, firm value.*

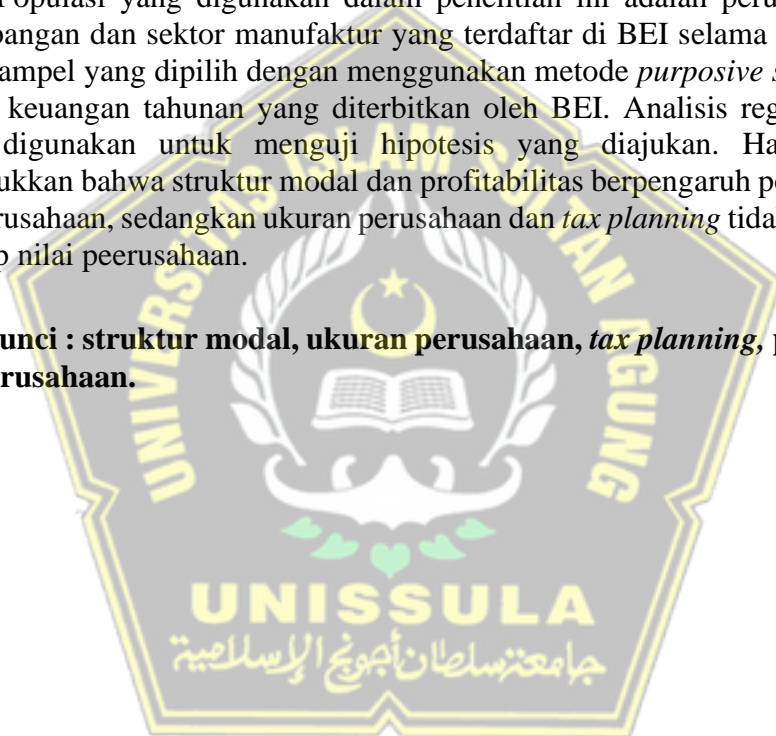


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dalam tingkat kesuksesan perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah pencapaian sesuai dengan tujuan awal pemegang saham, sehingga dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham juga meningkat sehingga investor akan berinvestasi lebih banyak.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh BEI. Analisis regresi berganda (OLS) digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning*, profitabilitas, nilai perusahaan.





## INTISARI

Pengembalian yang tinggi atas investasi yang dilakukan adalah harapan dari para pemegang saham. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang akan diterima oleh pemegang saham. Banyak hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain: struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning* dan profitabilitas.

Terdapat 4 hipotesis dalam penelitian ini, antara lain: 1) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 3) *Tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 4) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu dari tahun 2018 sampai 2020. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan *tax planning* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberi masukan sehingga penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang maksimal.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kedua Orang tua, Kakak, dan Adik-adik saya atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan.
6. Semua Sahabat yang peduli dan selalu memberikan semangat dan bantuan.

7. Semua teman S1 Akuntansi kelas transfer tahun 2018 semester gasal yang telah memberikan semangat dan bantuan.
8. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.



Semarang, 10 Februari 2023

M. Rusydi  
NIM. 31401800229

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
INTISARI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 <i>Signaling Theori</i> .....	11
2.2 Variabel Penelitian.....	12
2.2.1 Nilai Perusahaan .....	12
2.2.2 Struktur Modal .....	13
2.2.3 Ukuran Perusahaan .....	13
2.2.4 <i>Tax planning</i> .....	14
2.2.5 Profitabilitas .....	14
2.3 Penelitian Terdahulu .....	15
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	20

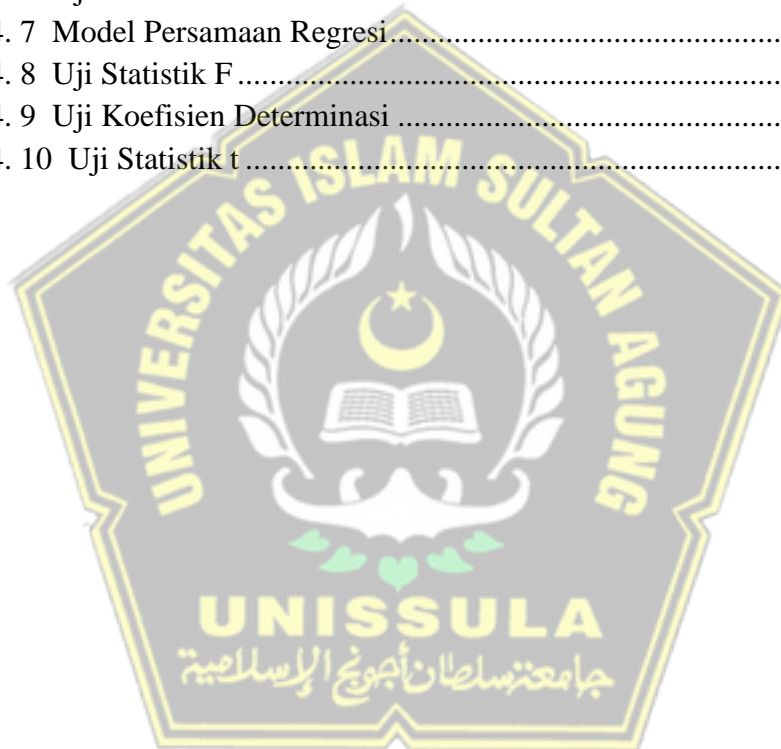
2.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.4.3	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.4.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>24</b>
3.1	Definisi dan Pengukuran Variable.....	24
3.1.1	Variabel Independen.....	24
3.1.2	Variabel Dependen.....	26
3.2	Populasi dan Sampel.....	27
3.3	Sumber dan Jenis Data.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5	Teknik Analisis.....	29
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.5.2	Uji Hipotesis.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Deskripsi Sampel.....	35
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.1	Uji Normalitas.....	38
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	41
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	42
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.4	Model Regresi Linear Berganda.....	45
4.5	Pengujian Hipotesis.....	46
4.5.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	46
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.5.3	Uji Parsial (Uji t).....	48
4.6	Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>53</b>
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	54

5.3	Saran Penelitian .....	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Tambang dan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2020.....	35
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Data-data Peneliian Periode Tahun 2018-2020..	36
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	39
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 7 Model Persamaan Regresi.....	45
Tabel 4. 8 Uji Statistik F.....	47
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4. 10 Uji Statistik t.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	23
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	41
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas .....	44





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Statistik SPSS Versi 26.0

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Tabel *Durbin Watson*

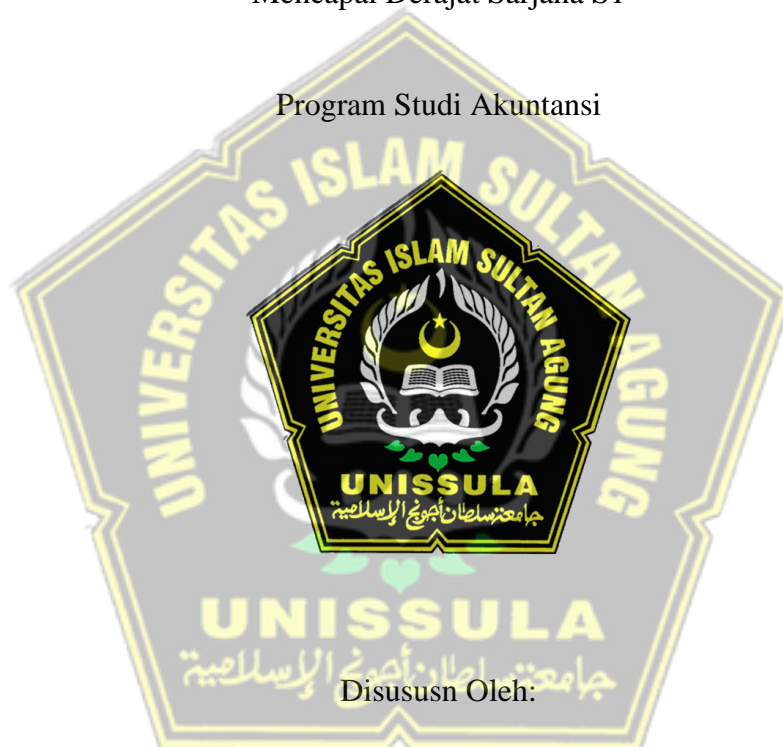


**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
TAX PLANNING, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di  
BEI Periode 2018-2020)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

**M. Rusydi  
31401800229**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2023**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
TAX PLANNING, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di  
BEI Periode 2018-2020)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

**M. Rusydi  
31401800229**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, TAX  
PLANNING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di BEI

Periode 2018-2020)

Disusun Oleh:

**M. Rusydi**  
**31401800229**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan

sidang panitia ujian usulan penelitian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

**UNISSULA**

Semarang, 10 Februari 2023

Pembimbing

Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA

NIK. 211498009

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, TAX  
PLANNING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Manufaktur di  
BEI Periode 2018-2020)**

Disusun oleh :  
M. Rusydi  
NIM. 31401800229

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal, 23 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing,

Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA  
NIK. 211498009

Penguji I

Penguji II

Dr. Edy Suprianto, SE., Akt., M.Si  
NIK. 211406018

Dr. Lisa Kartikasari, SE., M.Si., Akt  
NIK. 211402010

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi tanggal 23 Februari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Provita Wijayanti, SE., Msi, Ak, CA  
NIK. 211403012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : M. Rusydi

NIM : 31401800229

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Tax Planning* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”** merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini.

Semarang, 10 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Rusydi  
NIM. 31401800229

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Rusydi  
NIM : 31401800229  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat Asal : Kubu Cotu, JR-V, Tarung-tarung, Kec. Rao, Kab. Pasaman,  
Sumatera Barat  
No. HP / Email : 081327223763 / m.rusydi.2@gmail.com

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul :

**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Tax Planning* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Royalti Non Eksekutif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademisi skema tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan **sungguh-sungguh**. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 10 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Rusydi  
NIM. 31401800229

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of capital structure, firm size, tax planning and profitability on firm value. The value of the company is very important in the level of success of the company. Increasing the value of the company is an achievement in accordance with the initial goals of shareholders, so that with increasing company value, the welfare of shareholders also increases so that investors will invest more.*

*The population used in this study is the mining sector and manufacturing sector companies listed on the IDX during the 2018-2020 period. The sample was selected using the purposive sampling method in the annual financial report published by the IDX. Multiple regression analysis (OLS) was used to test the proposed hypothesis. The results of the study show that capital and profitability have a positive effect on firm value, while firm size and tax planning has no effect on the firm value .*

**Keywords:** *capital structure, firm size, tax planning, profitability, firm value.*



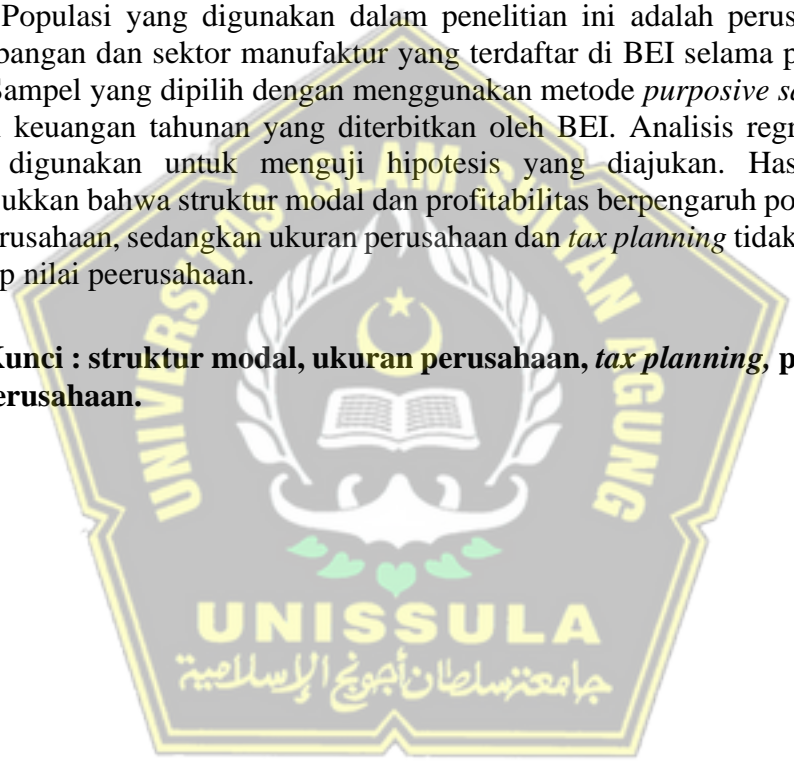


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dalam tingkat kesuksesan perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah pencapaian sesuai dengan tujuan awal pemegang saham, sehingga dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham juga meningkat sehingga investor akan berinvestasi lebih banyak.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh BEI. Analisis regresi berganda (OLS) digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning*, profitabilitas, nilai perusahaan.



## INTISARI

Pengembalian yang tinggi atas investasi yang dilakukan adalah harapan dari para pemegang saham. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang akan diterima oleh pemegang saham. Banyak hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain: struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning* dan profitabilitas.

Terdapat 4 hipotesis dalam penelitian ini, antara lain: 1) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 3) *Tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 4) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu dari tahun 2018 sampai 2020. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan *tax planning* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## KATA PENGANTAR

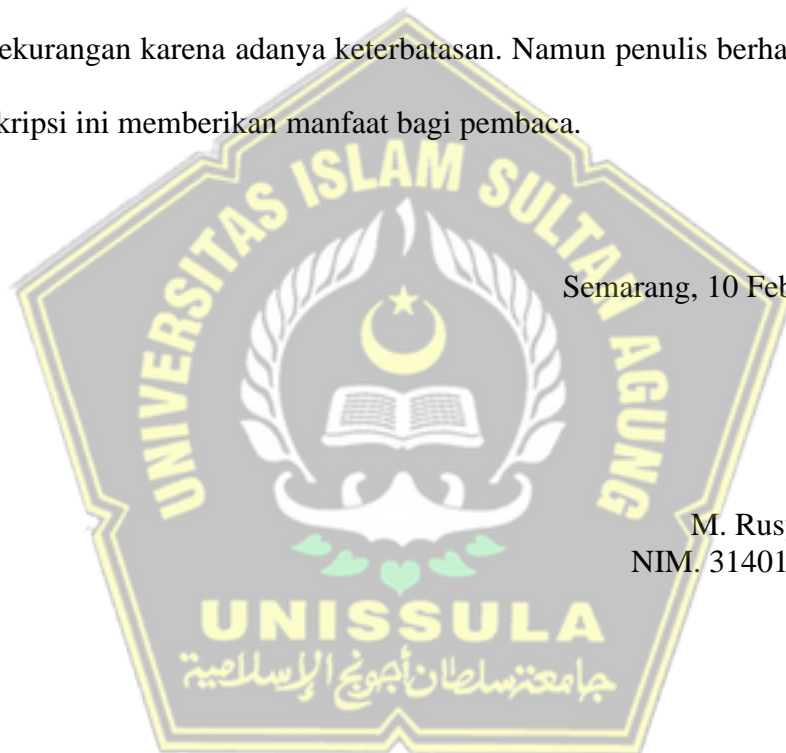
Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan”. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

8. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
9. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
10. Bapak Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberi masukan sehingga penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang maksimal.
11. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
12. Kedua Orang tua, Kakak, dan Adik-adik saya atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan.
13. Semua Sahabat yang peduli dan selalu memberikan semangat dan bantuan.

14. Semua teman S1 Akuntansi kelas transfer tahun 2018 semester gasal yang telah memberikan semangat dan bantuan.

15. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.



Semarang, 10 Februari 2023

M. Rusydi  
NIM. 31401800229

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
INTISARI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 <i>Signaling Theori</i> .....	11
2.2 Variabel Penelitian.....	12
2.2.1 Nilai Perusahaan .....	12
2.2.2 Struktur Modal .....	13
2.2.3 Ukuran Perusahaan .....	13
2.2.4 <i>Tax planning</i> .....	14
2.2.5 Profitabilitas .....	14
2.3 Penelitian Terdahulu .....	15
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	20

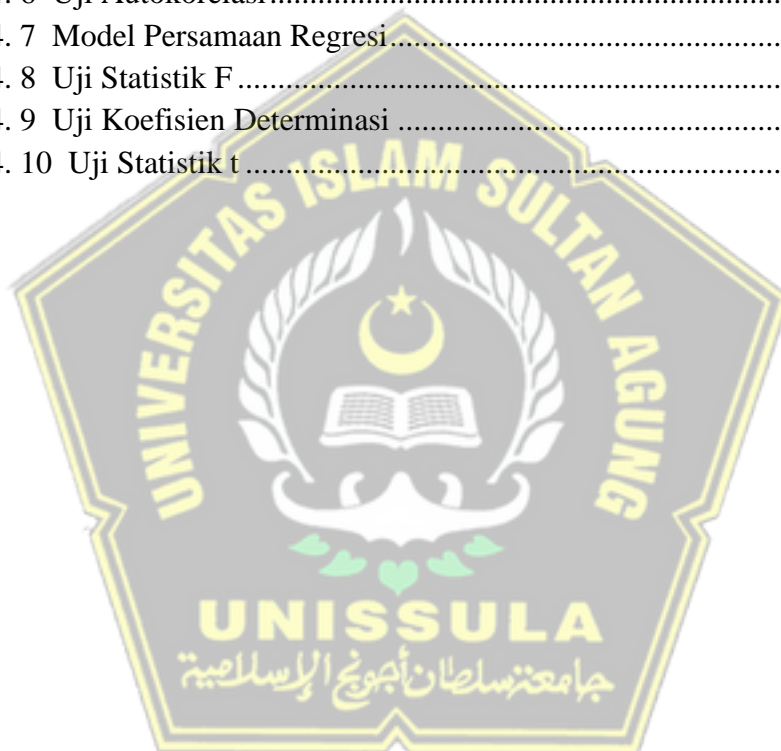
2.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.4.3	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.4.4	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>24</b>
3.1	Definisi dan Pengukuran Variable.....	24
3.1.1	Variabel Independen.....	24
3.1.2	Variabel Dependen.....	26
3.2	Populasi dan Sampel.....	27
3.3	Sumber dan Jenis Data.....	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5	Teknik Analisis.....	29
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.5.2	Uji Hipotesis.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Deskripsi Sampel.....	35
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.1	Uji Normalitas.....	38
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	41
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	42
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.4	Model Regresi Linear Berganda.....	45
4.5	Pengujian Hipotesis.....	46
4.5.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	46
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.5.3	Uji Parsial (Uji t).....	48
4.6	Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>53</b>
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	54

5.3	Saran Penelitian .....	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan Tambang dan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2020.....	35
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Data-data Peneliian Periode Tahun 2018-2020..	36
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	39
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 7 Model Persamaan Regresi.....	45
Tabel 4. 8 Uji Statistik F.....	47
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4. 10 Uji Statistik t.....	48





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	23
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	41
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Statistik SPSS Versi 26.0

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Tabel *Durbin Watson*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

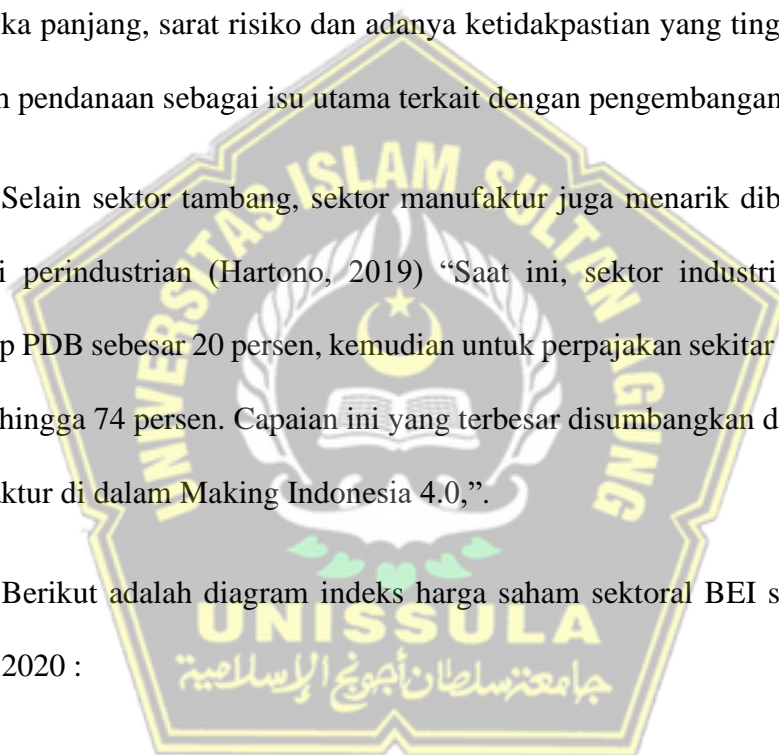
Di era perkembangan ekonomi dan teknologi saat ini, perusahaan dituntut untuk bisa menyesuaikan diri terhadap situasi yang sedang terjadi. Setiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan nilai perusahaan masing-masing demi menarik minat investor. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena maksimalisasi nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan nilai suatu perusahaan, bisa dilihat dari harga pasar sahamnya.

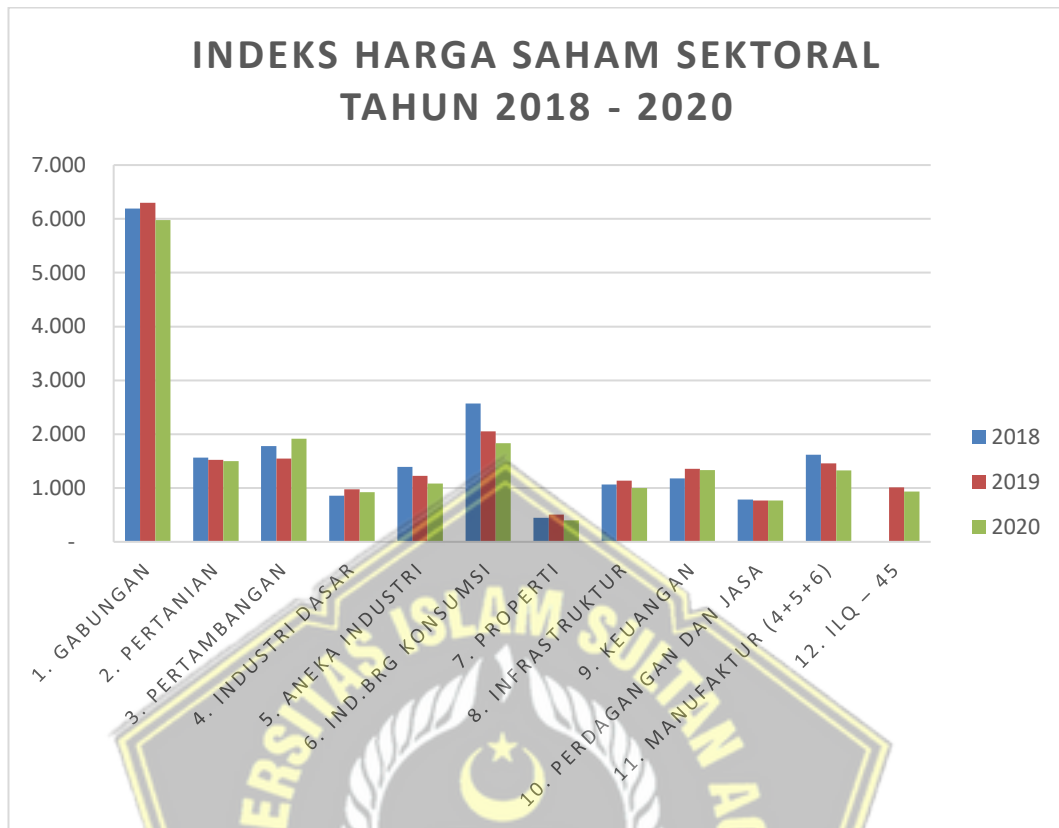
Pada tanggal 2 maret 2020, pemerintah Indonesia resmi mengumumkan kasus Covid-19 pertamanya. Pandemi Covid-19 menular sangat cepat dan massif. Hal tersebut, mendorong pemerintah membuat kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, diantaranya menjaga jarak, sekolah daring, larangan keluar rumah, larangan berpergian jauh, *work from home (WFH)*, dan masih banyak yang lainnya. Kebijakan-kebijakan tersebut tentu berefek pada semua sektor, tak terkecuali sektor ekonomi. Hampir semua perusahaan merasakan dampaknya dan tidak sedikit perusahaan yang harus gulung tikar karena tidak ada pemasukan namun beban perusahaan wajib dikeluarkan.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penyedia sumber daya energi dan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat menjanjikan, membuatnya masuk sebagai salah satu jajaran produsen terbesar dunia untuk komoditas tambang. Dengan sektor lainnya, sektor pertambangan mempunyai karakteristik yang berbeda, industri pertambangan membutuhkan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sarat risiko dan adanya ketidakpastian yang tinggi menjadikan masalah pendanaan sebagai isu utama terkait dengan pengembangan perusahaan.

Selain sektor tambang, sektor manufaktur juga menarik dibahas, menurut Menteri perindustrian (Hartono, 2019) “Saat ini, sektor industri berkontribusi terhadap PDB sebesar 20 persen, kemudian untuk perpajakan sekitar 30 persen, dan ekspor hingga 74 persen. Capaian ini yang terbesar disumbangkan dari lima sektor manufaktur di dalam Making Indonesia 4.0,”.

Berikut adalah diagram indeks harga saham sektoral BEI selama periode 2018 – 2020 :





Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah 2022

Gambar 1.1

Berdasarkan diagram diatas, bisa dilihat sektor manufaktur terus mengalami penurunan nilai saham dari tahun ketahun. Menurut Darmawan (2019) seorang analis di PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia menilai, amblesnya kinerja indeks manufaktur disebabkan oleh permintaan untuk barang produksi di dalam negeri yang menurun. Selain itu, penjualan ekspor pada semester I-2019 juga fluktuatif, dan disusul Pandemi yang terjadi sepanjang 2020 memperparah indeks saham sektor manufaktur. Namun berbeda dengan sektor pertambangan, walaupun sempat mengalami penurunan ditahun 2019, sektor pertambangan mengalami kenaikan signifikan ditahun berikutnya.

Dari fenomena turun naiknya harga saham dan bersamaan dengan terjadinya pandemi, tentu memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan ataupun penurunan harga saham ini menjadi penting bagi setiap perusahaan, karena semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan yang baik harus mampu mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of firm* adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning*, dan profitabilitas.

Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan, yaitu rasio *leverage* perusahaan. Bisa disimpulkan, hutang merupakan unsur dari struktur modal perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas (sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Ningsih & Waspada (2019) yaitu struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Oktaviani dkk. (2019) yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Apriada & Suardikha (2016) menjelaskan bahwa struktur modal juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Pandhega & Prasetiono (2021), Hirdinis (2019), Tristiawan & Shodiq (2020), dan Jannah & Yuliana (2021) struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh di masa depan.

Semakin kecil perusahaan maka akan semakin sulit dalam menjalankan usahanya karena kepercayaan investor dan konsumen lebih memilih perusahaan yang total asetnya besar dibanding perusahaan yang kecil, perusahaan kecil cenderung kesulitan bertahan untuk menjalankan bisnisnya untuk menghadapi persaingan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang cukup penting terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena kemampuannya mampu mendatangkan investor apabila perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang cukup besar (Tristiawan & Shodiq, 2020). Hasil penelitian Ningsih & Waspada (2019), Pandhega & Prasetiono (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Hirdinis (2019), Tristiawan & Shodiq (2020), Jannah & Yuliana (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

Ukuran perusahaan yang besar relatif lebih mudah dalam mendapat pinjaman yang lebih besar dibanding perusahaan kecil, karena ada aset yang bisa jadi jaminan, dengan pinjaman tersebut akan membuat perusahaan lebih optimal dalam melaksanakan operasionalnya yang bertujuan untuk penghematan pajak melalui pembayaran bunga pinjaman. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk *tax planning*. Perencanaan pajak bertujuan untuk dapat meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri (Herawati & Ekawati, 2016).

Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayarkan kepada negara, dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, banyak perusahaan melakukan manajemen pajak (*tax management*), yaitu usaha menyeluruh yang dilakukan manager pajak (*tax Manager*) dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberikan kontribusi maksimum bagi perusahaan (Pohan, 2013).

Perencanaan pajak mengacu pada upaya yang dilakukan untuk menghemat dan meminimalkan pembayaran pajak, tanpa melanggar peraturan perpajakan. Selain itu, perencanaan pajak dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatkan kekayaan pemegang saham. Penelitian Aji & Atun (2019) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan namun setelah adanya ukuran perusahaan sebagai



variabel moderasi, perencanaan pajak memiliki efek negatif yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Christina (2019) juga menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Herawati & Ekawati (2016) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan catatan perusahaan tersebut memiliki tata kelola yang bagus.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat mencerminkan suatu kemampuan dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Karena jika laba yang digunakan semakin tinggi hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga akan semakin baik. Semakin baik kinerja perusahaan akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan semakin meningkat. Penelitian Pandhega & Prasetyono (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan penelitian Aji & Atun (2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hirdinis (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya menimbulkan *research gap* dan hasil yang inkonsisten dari hubungan struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga peneliti berusaha mengembangkan model baru untuk dilakukan penelitian agar mendapat bukti yang empiris. Pengembangan model baru tersebut merupakan

gabungan variabel dari beberapa peneliti sebelumnya antara Ningsih dan Waspada (2019), Pandhega dan Prasetiono (2021), Hirdinis (2019), Tristiawan dan shodiq (2020), jannah dan Yuliana (2021), Aji dan Atun (2019), dan Christina (2019) serta dengan perodesasi dan data penelitian yang *up to date* sebagai penjelas dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini hendak menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya tujuan utama dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya demi kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham menginvestasikan hartanya disuatu perusahaan dengan harapan mendapat *return* yang maksimal. *Return* yang maksimal didapat dari peningkatan harga saham, yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan, sehingga akan menarik investor untuk berinvestasi. Selain itu, nilai perusahaan juga akan meningkat jika perusahaan dikelola dengan baik dan benar. Nilai perusahaan pada penelitian ini di pengaruhi oleh struktur modal (Hirdinis, 2019; Jannah & Yuliana, 2021; Ningsih & Waspada, 2019; Pandhega & Prasetiono, 2021; Tristiawan & Shodiq, 2020), ukuran perusahaan (Hirdinis, 2019; Jannah & Yuliana, 2021; Ningsih & Waspada, 2019; Pandhega & Prasetiono, 2021; Tristiawan & Shodiq, 2020), *tax planning* (Aji & Atun, 2019; Christina, 2019) dan profitabilitas (Aji & Atun, 2019; Hirdinis, 2019; Pandhega & Prasetiono, 2021).

Berdasarkan model hubungan antara variabel yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *tax planning* berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif atau negatif terhadap nilai perusahaan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian bertujuan untuk menguji, memperoleh bukti empiris, dan menganalisa mengenai :

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan
4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademika

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan, khususnya mengenai nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Mampu menjadi saran atau masukan kepada perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi media dan bahan pertimbangan untuk para investor maupun calon investor dalam menetapkan pilihan untuk berinvestasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *2.1 Signaling Theori*

Landasan teori adalah teori relevan yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Landasan teori memberikan keterangan sementara mengenai fenomena-fenomena dan hubungan antar variabel, serta memberikan dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang dilakukan.

Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah *signalling theory* (teori sinyal). Teori sinyal merupakan suatu petunjuk yang diberikan oleh pihak internal perusahaan kepada pihak eksternal terkait prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2011). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang kualitasnya bagus akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar, agar pasar mampu membedakan mana perusahaan yang bagus, dan mana perusahaan yang buruk, Sehingga investor bisa lebih bijak dalam mengambil keputusan kemana akan menginvestasikan hartanya.

Perusahaan dengan prospek yang bagus akan mencoba menghindari penjualan saham dan akan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan utang yang melebihi target struktur modal normal. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan

menurun, karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekaligus prospek perusahaan cerah.

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Nilai Perusahaan**

Salvatore menyatakan bahwa teori perusahaan menyebutkan bahwa tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Anisyah & Purwohandoko, 2017). Nilai perusahaan yang lebih tinggi akan mempengaruhi persepsi investor potensial yang dapat mempengaruhi mereka untuk menjadi lebih percaya dan yakin akan prospek perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Menurut Fama dan French optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Besar kecilnya nilai perusahaan tidak terlepas dari beberapa faktor dan kebijakan yang diambil perusahaan (Mulianti, 2010). Salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan adalah kebijakan hutang (Soliha dan Taswan, 2002). Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari ekuitas perusahaan plus nilai pasar dari hutang. Selain itu, nilai perusahaan

dicirikan oleh tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi kepada pemegang saham (Hermuningsih, 2013).

### **2.2.2 Struktur Modal**

Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Menurut Fahmi (2015), struktur modal adalah gambaran dari kinerja keuangan perusahaan seperti modal yang dimiliki oleh perusahaan yang diperoleh dari hutang jangka panjang maupun modal sendiri sebagai sumber pendanaan perusahaan. Struktur modal sebagai perimbangan antara jumlah dari hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk mengetahui berapa besar modal dan hutang jangka panjang yang dapat digunakan secara optimal (Riyanto, 2010).

### **2.2.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan di indikatorkan sebagai *Logaritma natural of Total assets*. Menurut Akbar & Fahmi (2020) ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang akan meningkat. Perusahaan besar biasanya mampu membayarkan rasio dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil dan menaikkan nilai perusahaan sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki prospek yang baik.

#### **2.2.4 Tax planning**

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah, proses mengorganisasi usaha wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Pohan, 2013).

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan Perbedaan tarif pajak (*tax rated*) dan Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan Pajak (*tax based*) *loophole, shelters, havens* (Suandy, 2011).

Perencanaan pajak harus fleksibel dan harus dapat mengakomodasi perubahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku dan dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

#### **2.2.5 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang (Aji & Atun, 2019). Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, akan menarik modal dari luar sehingga kelangsungan dan masa depan perusahaan dapat terjaga. Sebaliknya apabila profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan cukup rendah maka akan dapat menyebabkan para investor untuk menarik dananya.



### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini akan diringkas dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Populasi dan Metode Analisis	Hasil
1	Meidiana Mulya Ningsi dan Ikaputera Waspada (2019), pengaruh suku bunga, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan: studi empiris pada perusahaan di Indonesia.	Variabel: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Suku bunga</li> <li>○ Struktur modal</li> <li>○ Ukuran perusahaan</li> <li>○ Nilai perusahaan</li> </ul> Populasi dan sampel data: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017</li> </ul> Metode Analisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Regresi berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ suku bunga Bank Indonesia (BI rate) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>○ Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
2	Dhiemas Nararya Pandhega, Prasetiono (2021), Analisis pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.	Variabel: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Struktur modal</li> <li>○ Likuiditas</li> <li>○ Profitabilitas</li> <li>○ Ukuran perusahaan</li> <li>○ Nilai perusahaan</li> </ul> Populasi dan sampel data: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 181 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>

		<p>dan sampel yang digunakan sebanyak 105 perusahaan manufaktur yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling.</p> <p>Metode Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Regresi linier berganda</li> </ul>	
3	<p>Andri Waskita Aji, Fitri Fahmi Atun (2019), pengaruh <i>tax planning</i>, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi</p>	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tax planning</li> <li>○ Profitabilitas</li> <li>○ Likuiditas</li> <li>○ Nilai perusahaan</li> </ul> <p>Populasi dan sampel data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Populasi dalam penelitian ini adalah 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 dan sampel yang diperoleh adalah 55 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling</li> </ul> <p>Metode Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Analisis linier berganda</li> <li>○ Analisis regresi moderat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>○ Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>○ Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</li> </ul> <p>Setelah adanya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perencanaan pajak memiliki efek negatif yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan keduanya.</li> <li>○ Likuiditas diperkuat oleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
4	Hirdinis M (2019), <i>capital structure and firm size on firm value moderated by profitability</i>	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Struktur modal</li> <li>○ Ukuran perusahaan</li> <li>○ Nilai perusahaan</li> <li>○ Profitabilitas</li> </ul> <p>Populasi dan sampel data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI</li> </ul> <p>Metode Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Regresi linier berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>○ Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.</li> <li>○ Namun, profitabilitas tidak</li> </ul>

			mampu memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
5	Yoga Fachrul Tristiawan dan Muhammad Jafar Shodiq (2020), pengaruh modal intelektual, struktur modal, ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kinerja keuangan</li> <li>○ Modal intelektual</li> <li>○ Struktur modal</li> <li>○ Ukuran perusahaan</li> <li>○ Nilai perusahaan</li> </ul> <p>Populasi dan sampel data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018 dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang kemudian diperoleh 44 sampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Modal intelektual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan tapi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>○ Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>○ Hasil mediasi menunjukkan</li> </ul>

		<p>perusahaan manufaktur.</p> <p>Metode Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Regresi linear berganda</li> </ul>	<p>bahwa modal intelaktual, struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.</p>
6	<p>Silvy Christina (2019), <i>the effect of corporate tax planning on firm value</i></p>	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perencanaan pajak</li> <li>○ Nilai perusahaan</li> </ul> <p>Populasi dan sampel data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016, dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang kemudian diperoleh 43 sampel perusahaan</li> </ul> <p>Metode analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Regresi berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perencanaan pajak yang diukur dengan <i>cash effective tax rate</i> memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>○ sedangkan perencanaan pajak yang diukur dengan <i>effective cash rate</i> dan penghematan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
7	<p>Siti Miftahul Jannah , Indah Yuliana (2021), Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening</p>	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ukuran perusahaan</li> <li>○ Nilai perusahaan</li> <li>○ Struktur modal</li> </ul> <p>Populasi dan sampel data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Populasi sebesar 119 perusahaan pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>○ Ukuran perusahaan</li> </ul>

		<p>perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang kemudian diperoleh 92 sampel perusahaan.</p> <p>Metode Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Analisis jalur (<i>path analysis</i>)</li> </ul>	<p>berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ struktur modal tidak dapat menjadi variabel intervening pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
--	--	---	--

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur modal merupakan perpaduan antara modal yang berasal dari pihak eksternal dan modal yang berasal dari pemegang saham sendiri. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan besar cenderung menggunakan hutang dalam pembiayaan asetnya, dengan asumsi perusahaan besar dinilai dapat menanggung resiko kebangkrutan pada saat porsi hutang perusahaan tinggi. Pada teori ini, hutang besar yang dimiliki perusahaan merupakan sinyal terhadap investor bahwasanya kinerja perusahaan bagus dan dapat bertanggung jawab atas risiko kebangkrutan (Arianti, 2022). Setelah perusahaan mendapat kepercayaan dari investor, hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Pandhega & Prasetiono (2021), Hirdinis (2019), Tristiawan & Shodiq (2020), Jannah & Yuliana (2021) mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Kettler and Scholes (1970) pengaruh ukuran perusahaan didukung oleh teori sinyal, apabila semakin besar ukuran perusahaan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan (Putra & Widati, 2022). Selain itu, ukuran perusahaan yang besar juga dapat dengan mudah masuk kepasar modal. Jika perusahaan memiliki kemampuan akseibilitas kepasar modal yang cukup, berarti kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar.

Penelitian dari Ningsi dan Waspada (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan Pandhega dan Prasetiono (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis diajukan adalah:

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.4.3 Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan.**

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah, proses mengorganisasi usaha wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Pohan, 2013). Usaha perusahaan dalam menekan biaya pada sektor perpajakan diharapkan menjadi sinyal yang akan menarik investor, serta menambah nilai bagi perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis berikut diusulkan:

H3 : *Tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

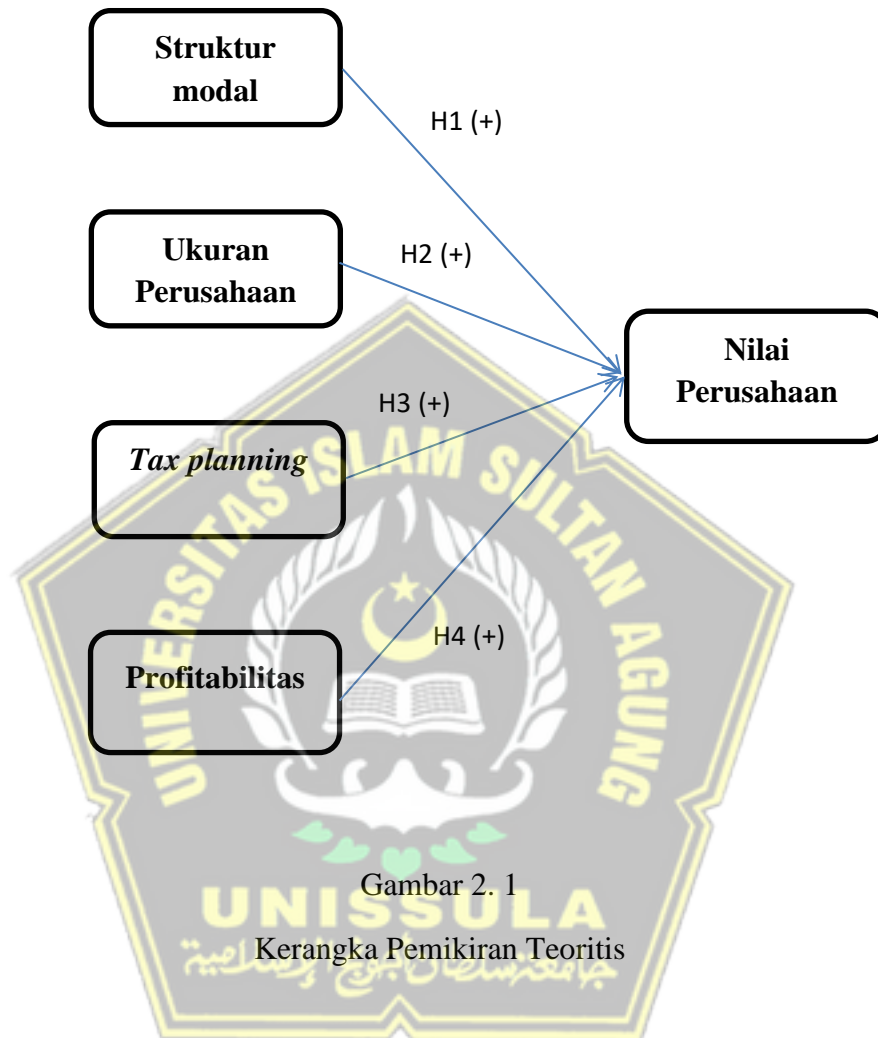
### **2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.**

Semakin tinggi tingkat profitabilitas disuatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kenaikan laba bersih akan menyebabkan naiknya harga saham, yang berarti adanya kenaikan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga diharapkan investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Lubis dkk., 2017). hal tersebut juga didukung oleh konsep dari *signalling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan diterima oleh kreditur maupun investor sebagai isyarat yang mencerminkan prospek perusahaan dalam aspek pemerolehan laba.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



## 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran Teoritis

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi dan Pengukuran Variable

##### 3.1.1 Variabel Independen

Variabel independen/bebas merupakan variabel yang mempengaruhi/penyebab berubahnya variabel dependen/terikat. Variabel independen dari penelitian ini adalah: Struktur Modal, ukuran Perusahaan, dan *Tax planning*.

- Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan, yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang optimal, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Rasio struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas dalam bentuk persentase, dimana semakin besar nilai DER, maka jumlah hutang yang mampu dijamin dengan modal sendiri perusahaan semakin kecil (Lestari, 2017). Perusahaan dengan DER yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Namun disaat kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Tidak menutup kemungkinan sebuah perusahaan yang memiliki DER yang besar

tidak lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER yang kecil.

Perhitungan dari total *debt to equity ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

- Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengategorikan ukuran perusahaan berdasarkan berbagai kriteria antara lain total aset, ukuran perusahaan induk, nilai pasar saham, dll. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset, semakin besar total aset maka semakin besar ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar relatif stabil dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil atau sedikit. Secara matematis, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\text{LN}) \text{ Total Asset}$$

Keterangan :

LN : *Logaritma Natural*

Total Asset : Total aktiva

- *Tax Planning*

Secara umum tujuan dari *tax planning* adalah untuk memaksimalkan laba setelah pajak, dengan memanfaatkan celah peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Salah satu cara mengukur perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak dapat diukur menggunakan *effective tax rate* (ETR). ETR bisa dihitung menggunakan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expenses}}{\text{Pre Tax Income}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Effective Tax Rate* : Tarif pajak efektif

*Total Tax Expenses* : Beban pajak

*Pre Tax Income* : Laba sebelum pajak

- Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Alat ukur profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Total Asset (ROA)* dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *ROA* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.1.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

- Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2011). Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value*

(PBV). PBV adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham.

PBV mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan PBV sebagai perbandingan. Selain itu, nilai buku juga memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan sehingga bisa dilihat apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur selama periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Laporan keuangan yang disajikan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
3. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur yang tidak mengalami rugi selama tahun 2018-2020.

### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2020.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi, dan pengkajian dari berbagai literature seperti buku-buku, jurnal, majalah, literatur, dan sumber lain yang dapat menunjang penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis

Teknik analisis adalah proses analisis data yang diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti, sehingga data tersebut harus diproses dan dianalisis untuk diinterpretasikan nantinya, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam membaca dan memahami data tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada, kemudian mengolahnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, dan dibuat analisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang beragam bagi pengambil keputusan sebagai dasar dalam membuat keputusan. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah ada pada penelitian, yang terdiri dari laba bersih, ekuitas dan neraca. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018).

#### 3.5.2 Uji Hipotesis

##### 3.5.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap

variabel dependen. Software SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel. Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
a	= Konstanta
$\beta_{1-4}$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Struktur modal
$X_2$	= Ukuran perusahaan
$X_3$	= <i>Tax planning</i>
$X_4$	= Profitabilitas
$\varepsilon$	= <i>Error</i>

### 3.5.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik. Beberapa asumsi yang harus terpenuhi supaya kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda), uji autikorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Menurut Ghozali (2018), alpha ( $\alpha$ ) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05



dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari  $\alpha=0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai tolerance kurang dari 10 atau nilai VIF lebih dari 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.

Bila ternyata terjadi multikolinearitas, peneliti dapat mengatasinya dengan transformasi variabel, penambahan data observasi, atau menghilangkan salah satu variabel independen yang mempunyai korelasi linear kuat.

## 3. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi dari model regresi linier klasik adalah tidak adanya autokorelasi antara kesalahan pengganggu, sehingga bila persamaan regresi linier yang baik tidak mengalami autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi linier yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Durbin-Watson (DW Test) (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $0 < d_w < d_l$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif
- b. Jika  $4 - d_l < d_w < 4$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif
- c. Jika  $d_u < d_w < 4 - d_u$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi baik positif maupun negatif
- d. Jika  $d_l \leq d_w \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d_w \leq 4 - d_l$ , maka tidak ada pengambilan keputusan.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika tidak berbeda disebut *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2018).

Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian terhadap *heteroskedastisitas* dengan uji glejser yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel bebas dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$(U_t) = \alpha + \beta t + V_i$$

Jika variabel bebas signifikan secara statistic mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan keputusan jika variabel-variabel independen memiliki nilai probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$ ; maka model tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas (*independen*) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Uji statistik F juga dilakukan agar mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Rumusan hipotesis statistik pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya variabel secara independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

$H_a$  : tidak semua  $\beta$  berharga nol artinya variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

#### 2. Uji Koefisien Determinasi

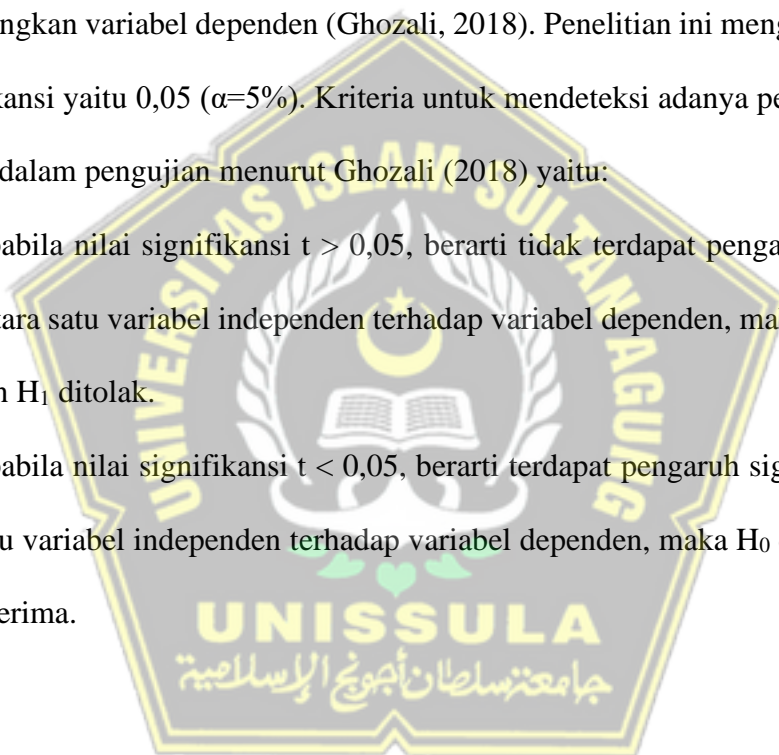
Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai  $R^2$  nol maka dianggap variabel independen tidak mampu memberikan penjelasan dari variabel dependen, atau jika nilai  $R^2$  kecil maka dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka

satu maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga semakin baik dan kuat serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi yaitu 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria untuk mendeteksi adanya pengaruh secara parsial dalam pengujian menurut Ghozali (2018) yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ , berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , berarti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Sampel

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor tambang dan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2020 dengan metode *pooling data*. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Pengambilan Sampel Penelitian**  
**Perusahaan Tambang dan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2020**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	231
2	Laporan keuangan yang disajikan menggunakan mata uang bukan rupiah (Rp).	(62)
3	Perusahaan manufaktur di BEI yang tidak memiliki laba berturut turut selama 3 tahun dan menggunakan mata uang rupiah (Rp)	(70)
4	Perusahaan tambang dan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya tidak lengkap	(23)
5	Jumlah sampel penelitian satu tahun	76
6	Jumlah sampel penelitian tiga tahun	228
7	Data <i>outlier</i>	(120)
8	Jumlah sampel penelitian akhir	108

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria diatas adalah sebanyak 76 Perusahaan dikalikan selama 3 tahun diperoleh hasil 228 data sampel. Namun terdapat pengurangan data *outlier* sebanyak 120 data sehingga jumlah sampel data akhir adalah sebanyak 108 data.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif digunakan untuk mengintepretasikan suatu data secara statistik. Isi dari statistik deskriptif ini merujuk pada nilai terendah (*minimum*) yaitu nilai paling kecil dalam distribusi suatu data, nilai tertinggi (*maximum*) yaitu nilai tertinggi dalam distribusi suatu data, nilai rata – rata (*mean*) merupakan cara yang paling umum digunakan dalam mengukur nilai sentral dari distribusi suatu data, dan simpangan baku (*standar deviation*) merupakan rata – rata penyimpangan nilai data yang dilihat dari nilai rata – rata. Adapun hasil statistik deskriptif setelah dikurangi data *outlier* ditunjukkan pada tabel 4.2 dibawah ini.

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif Data-data Peneliian**  
**Periode Tahun 2018-2020**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	108	,35	360,93	75,6453	62,90481
LN(ASET)	108	25,95	33,49	28,7800	1,58477
ETR	108	,17	97,12	28,9100	15,04961
ROA	108	,03	46,66	8,0429	7,63926
PBV	108	,07	5,95	1,3429	,87020
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan bahwa variabel struktur modal dengan jumlah sampel sebanyak 108 yang diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah adalah 0,35 dan nilai tertinggi adalah 360,93 dengan nilai rata-rata sebesar 75,65 dan nilai standar deviasi sebesar 62,90 . Hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti bahwa penyebaran data merata.

Pada variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan rumus  $\text{LN}(\text{Aset})$  memiliki nilai terendah sebesar 25,95 dan nilai tertinggi sebesar 33,49, dengan nilai rata-rata sebesar 28,7800 dan nilai standar deviasi sebesar 1,58477. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang bisa diartikan persebaran data merata.

Pada variabel *tax planning* yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki nilai terendah sebesar 0,17 dan nilai tertinggi sebesar 97,12 dengan nilai rata-rata sebesar 28,9100 dan nilai standar deviasi sebesar 15,04961. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dari pada nilai rata-rata yang berarti bahwa persebaran data merata.

Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan rumus *Return On Total Asset* (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 0,03 dan nilai tertinggi sebesar 46,66 dengan nilai rata-rata sebesar 8,0429 dan nilai standar deviasi sebesar 7,63926. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti persebaran data merata.

Pada variabel nilai perusahaan yang diukur dengan rumus *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai terendah sebesar 0,07 dan nilai tertinggi sebesar 5,95

dengan nilai rata-rata sebesar 1,3429 dan nilai standar deviasi sebesar 0,87020. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti persebaran data merata.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mendeteksi kenormalan distribusi data pada variabel pengganggu atau residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnof*, yaitu membandingkan signifikansi dengan ketentuan apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau nol koma nol lima ( $>0,05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikansi kurang dari 5% atau nol koma nol lima ( $<0,05$ ) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:



**Tabel 4. 3**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		228
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,32699074
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,108
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.3, pengujian menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti lebih rendah dari 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga perlu dilakukan kembali *outlier* pada data. Untuk itu dilakukan pengeluaran data-data yang terindikasi sebagai data *outlier*. Data *outlier* merupakan data yang memiliki nilai jauh di atas atau dibawah nilai standar atau dengan kata lain data memiliki nilai yang ekstrim. Data *outlier* dalam penelitian ini terdapat sebanyak 120 data, sehingga data yang diolah menjadi 108 data sampel. Selanjutnya hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

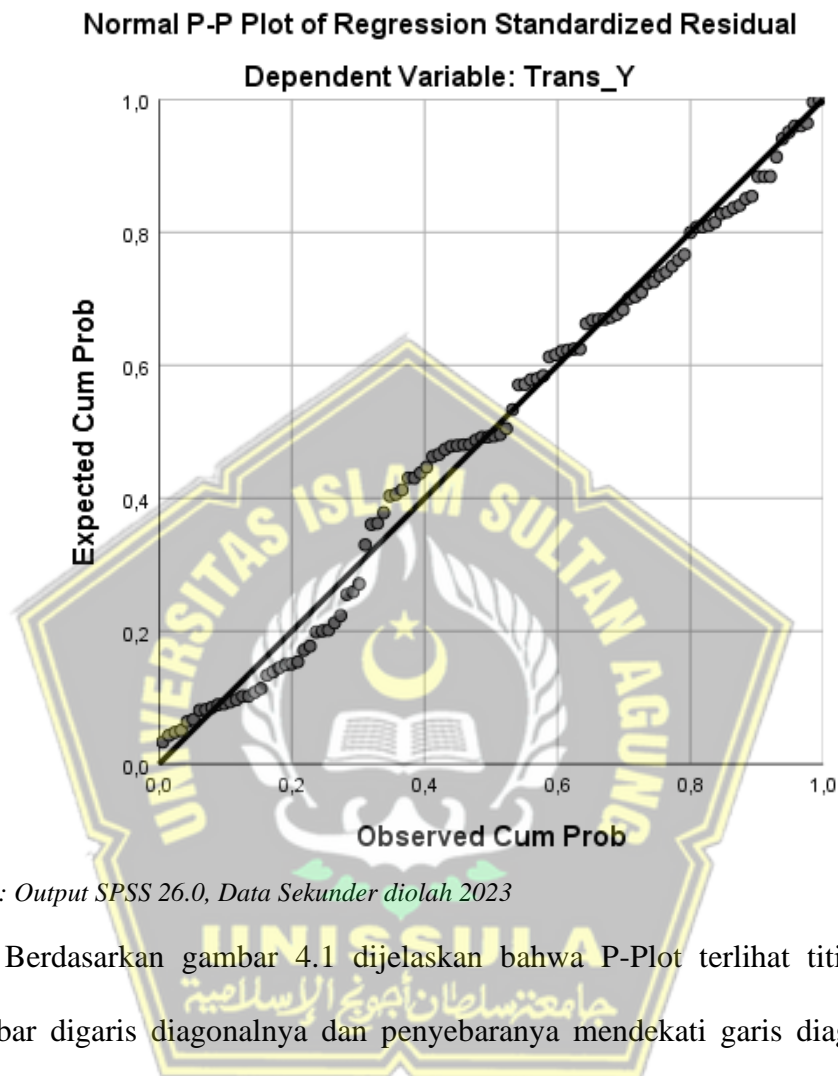
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75237059
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,059
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023*

Berdasarkan pada Tabel 4.4 Uji normalitas kedua setelah dilakukan penghapusan data outlier sebanyak 120 data sehingga menjadi 108 data sampel yang menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih tinggi dari 5%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data sampel berdistribusi normal.

**Gambar 4. 1**  
**Uji Normalitas**



Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.1 dijelaskan bahwa P-Plot terlihat titik – titik menyebar digaris diagonalnya dan penyebarannya mendekati garis diagonalnya, sehingga model regresi dapat dikatakan normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Metode ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak ditemukannya hubungan antar sesama variabel bebas atau mengandung multikolinieritas. Penelitian ini mendeteksi multikolinieritas dengan melihat *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai

$tolerance \leq 0,10$  dan nilai  $VIF \geq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai  $tolerance \geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$  maka model regresi bebas dari multikolinieritas. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,144	1,366		2,302	,023		
	DER	,005	,002	,312	3,067	,003	,699	1,430
	LN(ASET)	-,084	,048	-,160	-1,741	,085	,859	1,164
	ETR	,001	,005	,028	,314	,754	,911	1,098
	ROA	,036	,012	,312	3,002	,003	,672	1,488

a. Dependent Variable: Trans\_Y

Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Hasil pengujian tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada seluruh variabel independen memiliki nilai VIF lebih rendah dari 10 dan memiliki nilai  $tolerance$  lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

### 4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Masalah biasanya terjadi karena adanya observasi berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan yang lain. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan Uji Durbin-Watson (*DW Test*). Kriteria yang dipakai

yaitu apabila  $DW < dl$  atau  $DW > 4-dl$ , maka terdapat autokorelasi. Sedangkan apabila  $DW$  terletak diantara  $dU$  dan  $4-dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi. Dan apabila  $dl < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dl$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $dU$  dan  $dl$  dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $N$  = jumlah data,  $K$  = jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai  $dl = 1,6104$  dan nilai  $dU = 1,7637$ ,  $K = 4$ ,  $N = 108$ . Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,644 <sup>a</sup>	,415	,373	,60870	2,129

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, ETR, LN(ASET), DER, ROA

b. Dependent Variable: Trans\_Y

Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

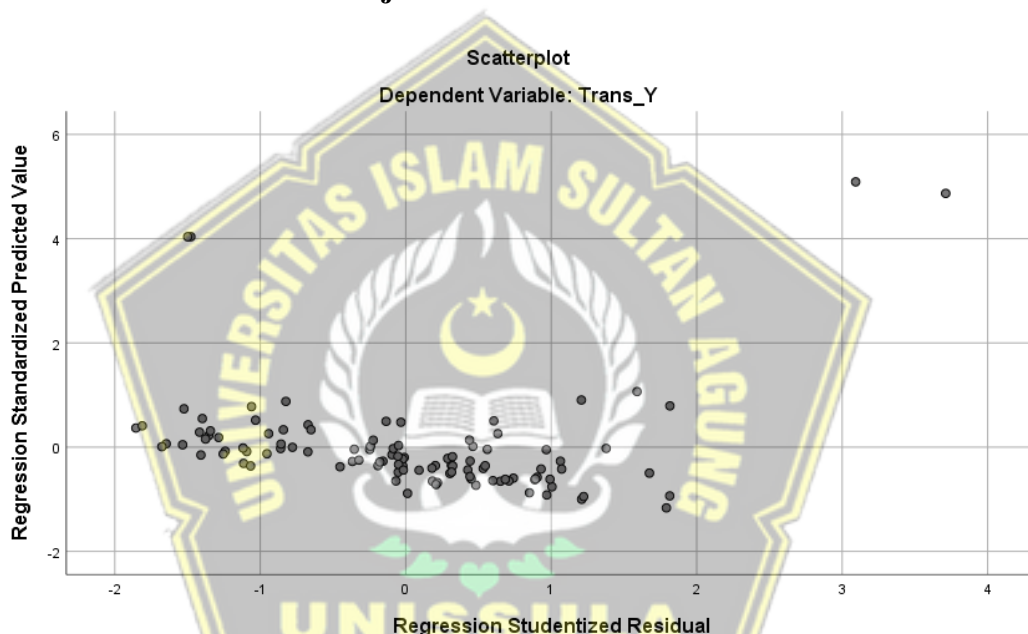
Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, maka didapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,129. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai  $DW$  berada di antara  $dU$  dan  $4-dU$  ( $1,7637 < 2,1290 < 2,2363$ ), sehingga dapat dijelaskan hasil pengujian ini tidak terjadi autokorelasi negative dan positif.

#### 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. *Homoskeditas* adalah persamaan yang timbul antara *variance* dan residual di dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan grafik *scatterplot* yaitu mendeteksi heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *staterplot*.

Adapun ketentuannya yaitu titik – titik data penyebar berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol (0), titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar kembali, penyebaran titik – titik data tidak berpola. Hasil pengujian didapat sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian *scatterplot* pada gambar 4.2 menunjukkan titik – titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol (0), titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja, penyebaran titik – titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk di pakai.

#### 4.4 Model Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda antara nilai perusahaan (Y) dengan struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), *tax planning* (X3), dan profitabilitas (X4) yang telah diolah dengan SPSS 26 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**  
**Model Persamaan Regresi**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,144	1,366		2,302	,023		
	DER	,005	,002	,312	3,067	,003	,699	1,430
	LN(ASET)	-,084	,048	-,160	-1,741	,085	,859	1,164
	ETR	,001	,005	,028	,314	,754	,911	1,098
	ROA	,036	,012	,312	3,002	,003	,672	1,488

a. Dependent Variable: Trans\_Y

Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Dari tabel 4.7 hasil output SPSS 26 diatas, maka sehingga didapat model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$\text{Trans\_Y} = 3,144 + 0,005 \text{ DER} - 0,084 \text{ LN(ASET)} + 0,001 \text{ ETR} + 0,36 \text{ ROA} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta regresi bernilai positif sebesar 3,144, menunjukkan apabila struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), *tax planning* (X3), dan profitabilitas (X4) nilainya nol atau tanpa variabel bebas tersebut maka nilai perusahaan meningkat sebesar 3,144.

2. Nilai koefisien dari struktur modal (X1) sebesar 0,005 bernilai positif, menunjukkan bahwa kenaikan struktur modal sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,005 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
3. Nilai koefisien dari ukuran perusahaan (X2) sebesar -0,084 bernilai negatif, menunjukkan bahwa kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan berkurang sebesar -0,084 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
4. Nilai koefisien dari *tax planning* (X3) sebesar 0,001 bernilai positif, menunjukkan bahwa kenaikan *tax planning* sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
5. Nilai koefisien dari profitabilitas (X4) sebesar 0,036 bernilai positif, menunjukkan bahwa kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,036 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik f dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil output SPSS 26 untuk uji stimulant (Uji F) :



**Tabel 4. 8**  
**Uji Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,456	4	5,114	8,697	,000 <sup>b</sup>
	Residual	60,569	103	,588		
	Total	81,025	107			

a. Dependent Variable: Trans\_Y

b. Predictors: (Constant), ROA, ETR, LN(ASET), DER

Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji simultan, nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning*, dan profitabilitas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

*Adjusted R Square* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen.

**Tabel 4. 9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,502 <sup>a</sup>	,252	,223	,76684

a. Predictors: (Constant), ROA, ETR, LN(ASET), DER

b. Dependent Variable: Trans\_Y

Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

Pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,223 atau 22,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi sebanyak 22,3% oleh variabel struktur modal, ukuran perusahaan, tax planning, dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebanyak 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 4.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial antara struktur modal, ukuran perusahaan, tax planning, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil pengolahan data yang menggunakan program SPSS versi 26 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**  
**Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,144	1,366		2,302	,023		
	DER	,005	,002	,312	3,067	,003	,699	1,430
	LN(ASET)	-,084	,048	-,160	-1,741	,085	,859	1,164
	ETR	,001	,005	,028	,314	,754	,911	1,098
	ROA	,036	,012	,312	3,002	,003	,672	1,488

a. Dependent Variable: Trans\_Y  
Sumber : Output SPSS 26.0, Data Sekunder diolah 2023

#### 1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien pada variabel struktur modal menunjukkan sebesar 0,005 dan nilai signifikan sebesar 0,003 lebih rendah dibandingkan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa struktur

modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan sebesar -0,084 dan nilai signifikan sebesar 0,085 lebih tinggi dibandingkan 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak.

## **3. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien pada variabel *tax planning* menunjukkan sebesar 0,001 dan nilai signifikan sebesar 0,754 lebih tinggi dibandingkan 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

## **4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien pada variabel struktur modal menunjukkan sebesar 0,036 dan nilai signifikan sebesar 0,003 lebih rendah dibandingkan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat diterima.

### **4.6 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dilakukan pembahasan sebagai berikut.:

## **1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis pertama yaitu struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan . artinya setiap satuan kenaikan struktur modal maka akan mengalami kenaikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan yang berarti hipotesis diterima.

Tingginya tingkat hutang suatu perusahaan biasanya digunakan untuk menambah jumlah produksinya, tentu saja hal tersebut diharapkan menambah pendapatan. Laba yang besar dan pengembalian hutang yang lancar akan membuat investor tertarik karena dinilai perusahaan yang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pandhega & Prasetiono (2021), Hirdinis (2019), Tristiawan & Shodiq (2020), dan Jannah & Yuliana (2021) bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ningsih & Waspada (2019), Oktaviani dkk. (2019) dan Apriada & Suardikha (2016) menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal yang diajukan yang artinya hipotesis awal ditolak. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan mencari sumber dana, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Namun hal itu tidak selalu dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham..

Nilai deskriptif dari total aset memiliki rata-rata 28,78, nilai tersebut tergolong kecil dalam skala ini. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap juga bisa menghasilkan laba yang besar karena perusahaan yang kecil tidak membutuhkan biaya operasional yang besar seperti perusahaan besar lainnya. Alhasil Investor tidak melihat pengaruh antara besar kecil ukuran dari suatu perusahaan dan memilih melihat dari faktor lain.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ningsih & Waspada (2019), Pandhega & Prasetiono (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *tax planning* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berseberangan dengan hipotesis awal yang diajukan yang berarti hipotesis awal ditolak. *Tax planning* diukur menggunakan *Effektif Tax Rate* (ETR) yaitu ratio beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak, semakin rendah nilai ETR maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. Hasil statistik deskriptif memperoleh nilai rata-rata 28,91, hasil ini masih dianggap wajar oleh investor dikarenakan nilai tersebut tidak jauh dari tarif PPh badan pada tahun 2018 sampai 2019 yaitu 25% (dari laba perusahaan) dan tarif ditahun 2020 yaitu 22%, oleh karena itu investor mencari faktor lain dalam melihat nilai suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aji & Atun (2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilain sisi penelitian ini bertolak belakang

dengan penelitian Herawati & Ekawati (2016) menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan catatan perusahaan tersebut memiliki tata kelola yang bagus dan juga penelitian dari Christina (2019) yang menyatakan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan jika diukur menggunakan *cash effective tax rate*.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hipotesis awal yang diajukan yang artinya hipotesis awal diterima. Hal pertama yang diharapkan setiap investor ketika berinvestasi di suatu perusahaan adalah keuntungan, yang mana keuntungan tersebut bisa didapat jika perusahaan dalam keadaan laba. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Pandhega & Prasetiono (2021), Aji & Atun (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Hirdinis (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, *tax planning*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang dan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 -2020.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan hutang yang besar dinilai mampu menghasilkan laba yang besar, dengan asumsi bahwa hutang digunakan untuk menambah jumlah produksi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecil suatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar juga harus mengeluarkan biaya operasional yang besar juga untuk memelihara aset-asetnya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *tax planning*.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi nilai perusahaannya, dikarenakan investor akan mencari perusahaan yang labanya besar agar pengembalian saham yang didapat juga besar.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, masih terdapat keterbatasan sebagai berikut :

1. Keterkaitan hubungan antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 22,3% dan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Data outlier pada penelitian ini terdapat sebanyak 120 sehingga seluruh data penelitian menjadi hanya 108 dari sebelumnya sebanyak 228.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan sektor tambang dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bisa dikatakan jumlahnya terbatas.



### 5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Memperluas variabel penelitian sehingga bisa memberikan lebih banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable nilai perusahaan.
2. Memperluas objek penelitian dan periode pengamatannya bisa diperpanjang agar sampel yang di dapat lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh *Tax Planning*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderisasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 34–46.
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 201–218.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Salemba Empat.
- Christina, S. (2019). The Effect of Corporate Tax Planning On Firm Value. *GATR Journals, Accounting and Finance Review*, 4(1), 01–04. [www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html](http://www.gatrenterprise.com/GATRJournals/index.html)
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884. <https://doi.org/10.17509/jurnal>

- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 1–22. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2>
- Hirdinis, M. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability*. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Jannah, S. M., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(3), 1412–4521. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs>
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(S1), 293–306.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 97–110. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.1634>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, XVI(1).
- Pandhega, D. N., & Prasetiono. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*, 10, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Y. A., & Widati, L. W. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal*

*Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121.  
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>page110

Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak* (4 ed.). Salemba Empat.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tristiawan, Y. F., & Shodiq, M. J. (2020). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4*, 1266–1301.

